

ABSTRAK

EFEKTIFITAS KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMILU LEGISLATIF (Studi Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tulang Bawang Dalam Pemilu Legislatif 2009)

**Oleh
TESSA BROJONEGORO**

Kemampuan pemerintah dalam membangun kehidupan berdemokrasi yang baik kepada rakyat tercermin dari proses pelaksanaan demokratisasi itu sendiri, dan salah satu bentuk proses demokrasi yang dijalankan oleh pemerintah adalah terjamin dan terlaksananya sebuah pemilu yang jujur, adil, bebas dan rahasia sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang undang dasar 1945 dan Pancasila. Pemilu merupakan sebuah sarana politik yang tak bisa dipisahkan dari setiap bangsa yang menganut sistem demokrasi, karena syarat demokratis tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan melalui sebuah sistem pemilu yang jujur, adil dan berkelanjutan. Namun seiring dengan makin majunya sebuah sistem demokrasi tentunya harus pula diimbangi dengan kesiapan perangkat atau lembaga pendukungnya. Dalam hal ini lah Komisi Pemilihan Umum memiliki peranan yang sangat besar didalam menentukan keberhasilan dari suatu pemilihan umum, karena sukses atau tidaknya pelaksanaan pemilihan umum sepenuhnya merupakan wewenang dari lembaga Komisi Pemilihan Umum atau KPU yang merupakan badan independent yang

dibentuk pemerintah berdasarkan undang-undang untuk dapat menyelenggarakan pemilihan umum dengan baik, jujur dan berkeadilan.

Komisi pemilihan umum memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan dan mensosialisasikan pemilu kepada masyarakat dengan baik, sehingga pada muaranya dapat menghasilkan pemilu yang berkualitas dan wakil wakil rakyat yang bertanggung jawab, sehingga mampu memperjuangkan aspirasi rakyat dan daerah yang diwakilinya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektifitas Komisi Pemilihan Umum dalam melakukan sosialisasi mengenai pemilihan umum legislatif dengan studi pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tulang Bawang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian untuk merumuskan sebuah gambaran yang tersusun secara sistematis, faktual dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari hasil kuisisioner, menunjukkan bahwa Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tulang Bawang cukup efektif dalam melakukan sosialisasi pemilu sehingga dalam pemilu legeslatif yang dilaksanakan berapa waktu yang lalu dapat berjalan dengan baik dan sukses, hal ini terlihat dari partisipasi dan peran serta masyarakat dalam sosialisasi dan pelaksanaan pemilu mampu berjalan dengan baik dan damai, namun terlepas dari itu semua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tulang Bawang juga masih banyak terdapat kekurangan, sehingga Komisi pemilihan Umum Kabupaten Tulang Bawang

belum mampu memanfaatkan dan meningkatkan kinerjanya secara optimal bagi tercapainya terlaksananya pemilu yang berkualitas.

KATA KUNCI : SOSIALISASI PEMILU